

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan amanat yang terkandung di dalam UUD 1945, pembukaan, alinea ke empat mengenai cita-cita adanya pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta yang termuat di dalam UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal satu bahwa pendidikan memiliki arti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat serta bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang pada akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Harus diakui bahwa tidak setiap manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Bisa saja yang terjadi justru seseorang tumbuh kearah kondisi yang sebenarnya tidak diharapkan sama sekali. Oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan sangat dibutuhkan tuntunan, dan kebutuhan akan pendidikan menjadi satu kebutuhan yang cukup penting.

Pendidikan IPS bertujuan untuk menjadi pedoman bagi pengembangan pengetahuan siswa. IPS juga merupakan salah satu bentuk dari pendidikan memajukan kehidupan anak bangsa. Untuk jenjang pendidikan dasar yang bersifat pendidikan umum, bertujuan untuk mengembangkan potensi individu siswa menjadi anggota masyarakat dan bangsa yang produktif, kreatif, sadar akan diri dan bangsanya. Maka tujuan pendidikan IPS tidak mungkin ditujukan kepada hal-hal yang sepenuhnya berkenaan dengan disiplin ilmu sejarah. Tujuan seperti kemampuan berfikir kritis, kronologis, sikap berbangsa yang positif, mampu menggunakan pengetahuan dan ketrampilan dalam kehidupan, saling menghormati kemajemukan, kerjasama, keteladanan dan sebagainya harus pula menjadi tujuan pendidikan sejarah.

Ilmu pengetahuan sosial dinilai sangat membosankan oleh siswa siswa sekolah dasar dan kurang menarik bagi pelajar sekolah dasar karena di pelajaran IPS hanya sebagai hapalan bukan sebagai pemahaman. Oleh sebab itu guru diharapkan lebih kreatif dan lebih bisa membuat siswa lebih semangat dengan metode-metode yang ada. Ketika siswa sudah semangat belajar maka akan hasil belajar pun akan mengikuti.

Ami Roni Fahmy Ramdhany, 2014

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODEMIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KOPERASI DI KELAS IV A SDN BUAHBATU LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kenyataannya ketika guru menjelaskan dengan metoda ceramah, akan membuat anak bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Anak masih belum mengerti apa arti atau tujuan pembelajaran yang mereka pelajari. Menurut guru kelas yang peneliti wawancarai bahwa siswa kurang antusias dengan pelajaran IPS, selain jam pelajaran IPS di SDN Buah Batu setelah istirahat siswa juga kurang antusias dengan pelajaran ini karena siswa hanya mendengarkan ceramah dan siswa bosan dengan mata pelajaran IPS. Oleh karena itu mereka hanya menghafal tidak memahami maknanya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang kurang dari KKM yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 6,5. Namun pada kenyataan di lapangan hanya 5 orang yang melebihi atau lulus dari standar yang ditetapkan oleh sekolah dari jumlah murid 26 siswa. Presentasi keberhasilan siswa 20% yang memenuhi standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah dan sisanya sebesar 80% tidak memenuhi standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Observasi ini dilakukan di kelas IV dalam mata pelajaran IPS dan kekurangan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah siswa yang kurang semangat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa jarang mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru, serta siswa sering kali meremehkan mata pelajaran IPS yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PLP di SDN Buah Batu Lembang pada mata pelajaran IPS terlihat anak kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik hanya anak-anak yang mempunyai kemampuan melebihi atau di atas rata-rata yang dapat mengikuti pelajaran.

Kondisi seperti ini disebabkan oleh guru mengajar dengan metode yang monoton yaitu metode ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran. Selain itu guru sering masuk terlambat dan sering membiarkan siswa berada di luar kelas, sehingga hal ini membuat pembelajaran tidak berlangsung sesuai dengan semestinya. Guru yang sering kali membiarkan siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran ini berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal, karena dalam pembelajaran siswa tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sangat diperlukan dalam pembelajaran IPS adapun salah satunya dengan metode *Mind mapping*.

Mind map bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penugasan konsep. Ini merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran siswa. Mind map bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesign, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya mind map untuk membrainstorming suatu topic sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa. (huda, 2013 : hlm.307)

Uraian di atas metode *Mind mapping* dirasa cocok untuk membantu siswa dalam memvisualisasikan hasil tulisannya agar lebih menarik. Dengan pembelajaran ini pun bisa meneliti tidak hanya ranah kognitif tapi kemampuan lainnya pun bisa teliti dengan cara model-model pembelajaran yang berfariatif.

Mind mapping (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Seperti yang diungkapkan oleh Tony Buzan (dalam huda, 2006, hlm.4) “pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* (peta pikiran) akan meningkatkan daya hafal dan motivasi belajar siswa yang kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif”. Selain kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, siswa juga akan lebih termotivasi dengan pembelajaran IPS. Sehingga dengan penerapan metode *mind mapping* (peta pikiran) dalam pembelajaran IPS, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Selain dari pada itu Menurut Tony Buzan (2008, hlm.171) dalam bukunya yang berjudul “Buku Pintar *Mind Map*” menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* (peta pikiran) ini akan membantu anak:

1. Mudah mengingat sesuatu;
2. Mengingat fakta, angka, dan rumus dengan mudah;
3. Meningkatkan motivasi dan konsentrasi
4. Mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat

Dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan lebih mudah mengingat dan meningkatkan motivasi karena di metode mind mapping ini siswa menggambarkan materi yang diajarkan ke dalam sebuah gambar dan di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang tadinya kurang dari standar yang di tetapkan sekolah menjadi lebih besar atau sama dengan standar yang ditentukan oleh sekolah.

Mengingat begitu pentingnya hasil belajar yang harus di capai siswa untuk mengikuti kurikulum yang ada dan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IVa SDN Buah Batu kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, maka penulis perlu melakukan penelitian

dengan mengambil judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan**
Ami Roni Fahmy Ramdhany, 2014

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI KOPERASI DI KELAS IV A SDN BUAHBATU LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode *Mind mapping* Pada Mata Pelajaran IPS materi Koperasi di Kelas IVA SDN Buah Batu, Lembang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini secara umum adalah bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS materi Koperasi di kelas IV a SDN Buah Batu Lembang.

Penelitian yang secara khusus diteliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS tentang koprasi dengan menggunakan metoda *Mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV di SDN Buah Batu kecamatan Lembang.
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metoda *Mind mapping* di kelas IV di SDN Buah Batu kecamatan Lembang.

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS materi Koperasi di kelas IV a SDN Buah Batu Lembang.

Penelitian ini mempunyai tujuan khusus, maka tujuan khusus dari penelitian ini dimaksud untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan meode main mapping untuk meningkatkan hasil belaja siswa di kelas IV di SDN Buah Batu kecamatan Lembang.
2. Untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metoda *Mind mapping* di kelas IV di SDN Buah Batu kecamatan Lembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, guru bisa mengembangkan metode *mind mapping* (peta pikiran)dalam mengajar.Dalam hal ini guru juga bisa

mempertgunakan metode *mind mapping* (peta pikiran) dalam mengajar materi lainnya bahkan mata pelajaran lainnya. Dengan penelitian ini juga dapat memperkaya gaya mengajar guru sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Secara umum hasil yang diperoleh dari penelitian diharapkan:

1. Bagi Siswa

Penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi IPS dengan adanya penggunaan metode *mind mapping* (peta pikiran) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS sehingga dapat menjadi suatu alternatif menarik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru nantinya bisa mengembangkan metode *mind mapping* (peta pikiran) lebih jauh lagi dari kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas.

3. Bagi sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran IPS diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran).

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai keterampilan belajar mengajar di sekolah, khususnya pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* (peta pikiran) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar kelas IV dengan diterapkan metode mind map. Siswa yang sebelumnya memang dirasakan kurang dalam hasil belajar yang selalu di bawah kkm akan mencoba di tingkatkan dengan menggunakan metode mind map, dimana siswa tidak hanya menghafal pelajaran yang mereka pelajari tetapi memvisualisasikannya dan di harapkan siswa dapat lebih mengingat dan memahami pelajaran yang di pelajari khususnya di pelajaran IPS.

F. Definisi Oprasioanal

Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai definisi dari masing-masing variabel yang dijadikan kata kunci penelitian ini. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai *postest* yang diberikan setiap akhir pertemuan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pokok bahasan koperasi.
2. *Mind mapping* merupakan satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind mapping* juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran.